

## ABSTRACT

*Antonius Yuniaro. 2003. “The Process of the Main Character’s Identity Searching in Ralph Ellison’s Invisible Man.” Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.*

This literary study concerns *Invisible Man*, a novel by Ralph Ellison. This novel discusses the main character, a young Afro-American, who tries to search his true identity. However, as a member of a minority group in a society it is difficult for the main character to set what kind of identity he tries to search.

In this study, I draw two problems which become the basis of the writing of this thesis. They are, first, the social background which becomes the setting of the main character’s process to search his identity; second, processes the main character goes through to search his identity.

The method which is employed in this study is library research. I obtained the data from the novel itself as the primary source. The secondary sources are obtained from some references which are relevant and supportive. I combine the use of some theories of characterization, theory of critical approaches by Rohrberger and Woods, theories of psychology and theories of sociology. In this study, I conduct the psychological approach and sociocultural-historical approach.

The conclusion of the analysis is that the main character goes through various processes to search his identity. During his pre-invisible days, the main character demands to be recognized as a human being in American society. In order to exist in the society, the main character tries to search his social identity. He demands a black equal position in the society. He believes if black demand an equal position, he should accommodate to white folks. However, when he almost fulfills his demand to be equal with whites, he experiences a crisis. The main character works for the Brotherhood. There he feels more human and his belief in accommodation grows stronger. During his successful work, he understands that even in the Brotherhood, he is not recognized as a human being with choices. After the crisis, he ends his social identity searching and alter to his individual identity searching. Instead of searching an equal position for black, he search the meaning of being a human. Finally the main character realizes that he looked for himself and asked everyone except himself questions which he, and only he, could answer, he realizes that he is nobody else but himself.

## ABSTRAK

*Antonius Yuniarto. 2003. “The Process of the Main Character’s Identity Searching in Ralph Ellison’s Invisible Man.” Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.*

Studi kesusastraan ini berkenaan dengan *Invisible Man*, sebuah novel karya Ralph Ellison yang bercerita tentang tokoh utama, seorang pemuda Afro-America, yang mencoba untuk mencari identitas dirinya yang sesungguhnya. Namun, sebagai anggota dari kelompok minoritas dalam lingkungan social, menjadi sulit bagi tokoh utama untuk menentukan bentuk identitas seperti apa yang harus ia cari.

Dalam studi ini, saya menarik dua masalah yang menjadi dasar untuk penulisan thesis ini. Masalah-masalah tersebut adalah, yang pertama, latar belakang seperti apa yang menjadi latar proses pencarian diri tokoh utama; yang kesua, proses-proses yang dialami oleh tokoh utama dalam pencarian identitas diri.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Saya mengambil data dari novel itu sendiri sebagai sumber utama. Sumber data pendukung diambil dari beberapa referensi yang berhubungan dan mendukung. Saya menggabungkan penggunaan beberapa teori tentang penokohan, teori kritik sastra oleh Rohrberger dan Woods serta teori-teori psikologi dan teori-teori sociologi. Dalam studi ini saya menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan sejarah social-budaya.

Kesimpulan dari analisa ini adalah bahwa tokoh utama melalui beberapa proses untuk mencari identitas dirinya. Selama masa pra-takterlihatnya, tokoh utama menginginkan untuk dihargai sebagai manusia dalam lingkungan social Amerika. Untuk diakui keberadaannya dalam lingkungan social, tokoh utama mencoba untuk mencari identitas socialnya. Dia menginginkan sebuah persamaan posisi bagi orang kulit hitam dalam lingkungan social. Dia percaya jika orang kulit hitam menginginkan sebuah posisi yang sederajat, dia harus menjalin kerja sama dengan orang-orang kulit putih. Namun, ketika dia hampir berhasil untuk memenuhi keinginannya untuk sederajat dengan orang kulit putih dia mengalami sebuah krisis. Tokoh utama bekerja untuk sebuah organisasi Brotherhood. Disana dia merasa lebih dimanusiakan dan kepercayaannya akan akomodasi tumbuh lebih kuat. Dalam masa keberhasilannya dalam bekerja, dia menyadari bahwa bahkan di dalam Brotherhood dia tidak dihargai sebagai manusia dengan pilihan-pilihan. Setelah masa krisis, dia mengakhiri pencarian identitas socialnya dan beralih pada pencarian identitas individunya. Sebagai pengganti pencarinya akan kesederajatan posisi bagi orang kulit hitam, dia mencari arti menjadi seorang manusia. Akhirnya tokoh utama menyadari bahwa dalam masa lalunya dia mencari dirinya dan bertanya pada setiap orang kecuali dirinya pertanyaan-pertanyaan yang dia, dan hanya dia, yang bisa menjawab, dia juga menyadari bahwa dia adalah dirinya sendiri, bukan orang lain.